

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu berada pada kategori tinggi, dan hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini karena presentase siswa yang memiliki perolehan nilai hasil belajar kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) lebih besar dari banyaknya siswa yang memiliki perolehan nilai hasil belajar yang telah mencapai KKM, yakni sebesar 51,7%. Hal ini berarti, siswa memiliki kesulitan dalam pemahaman dan penguasaan materi ekonomi yang diajarkan oleh guru selama pembelajaran, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu. Hasil ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa .

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, teori kognitif sosial yang dicetuskan oleh Albert Bandura masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self efficacy* mempunyai hubungan langsung dan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa, jika *self efficacy* yang dimiliki siswa meningkat maka dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk memupuk rasa percaya diri siswa dalam rangka mengembangkan keyakinan akan kemampuannya sendiri, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa baik disekolah maupun dirumah. Hal ini diperlukan agar *self efficacy* siswa dapat berkembang dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru, diharapkan guru dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, diharapkan pula guru agar dapat selalu memperhatikan seberapa besar tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa. Hal ini diperlukan agar *self efficacy* siswa dapat berkembang dengan baik, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa Laki-laki, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara terus meningkatkan *self efficacy* dalam diri agar siswa keyakinan untuk dapat mengerjakan serta menuntaskan tugas dan ujian dengan baik, dapat menghadapi masalah dalam belajar, mampu menerima dan memahami materi yang diajarkan dengan baik, serta mampu membagikan kemampuan yang dimiliki.
3. Bagi Siswa Perempuan, diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan keyakinan dalam diri dalam melakukan segala hal, khususnya dalam mengikuti pembelajaran. Siswa perempuan diharapkan lebih tekun dalam belajar, serta mampu menguasai materi yang diberikan serta dapat mengimplementasikannya

khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

4. Bagi Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat mengoptimalkan, membantu dan memantau kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan hasil belajar dengan menggunakan variabel *self efficacy*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel penelitian, dengan mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi atau yang memiliki pengaruh lebih tinggi dalam proses pembelajaran siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal selain dari variabel yang telah diteliti oleh peneliti, yang didukung oleh beberapa teori dan disertai dengan jurnal-jurnal pendukung lainnya.